

**EFEKTIVITAS PEMATAHAN DORMANSI SECARA
KIMIA TERHADAP VIABILITAS BENIH DAN PERTUMBUHAN
BIBIT SAWO (*Manilkara zapota* L.)**

Oleh : Audina Romartha Purba

Dibimbing oleh: Bambang Supriyanta dan Ami Suryawati

ABSTRAK

Tanaman sawo memiliki benih yang sangat keras, sehingga terdapat kendala pada perbanyakannya generatifnya. Salah satu perlakuan pematahan dormansi yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengatur konsentrasi dan lama perendaman larutan kimia yaitu H_2SO_4 dan KNO_3 . Tujuan dari penelitian ini mematahkan dormansi benih sawo dengan perlakuan perendaman dengan H_2SO_4 dan KNO_3 . Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Juni 2023 bertempat di Rumah kaca Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta Condongcatur, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan menggunakan satu faktor perlakuan, yaitu perendaman benih sawo di larutan H_2SO_4 65%, 75%, 85% selama 15 menit dan perendaman benih sawo di larutan KNO_3 3g/100ml, 4gr/100ml 5gr/100ml, 6gr/100ml selama 45 menit, dengan 8 perlakuan dan 3 ulangan. Data dianalisis dengan *Analisis of Variance (ANOVA)* taraf 5%. Hasil pengamatan menunjukkan perlakuan perendaman bahan kimia H_2SO_4 dan KNO_3 berpengaruh nyata terhadap perkecambahan benih sawo dan pada tinggi bibit, jumlah daun, diameter batang dan panjang akar, volume akar dan bobot kering di pertumbuhan bibit sawo. Jenis dan konsentrasi dari bahan kimia H_2SO_4 75% dan pada KNO_3 5g memberikan viabilitas benih dan pertumbuhan bibit sawo yang lebih baik.

Kata Kunci : Benih Sawo, Dormansi, Larutan Kimia